

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN, DAN
LIKUIDITAS YANG DIMODERASI OLEH INFLASI TERHADAP KINERJA
KEUANGAN**

(Studi Empiris: Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2012-2016)



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

Diajukan Oleh:

Nama : Cindhy Dahlia

NIM :127152002

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT

GUNA MENCAPAI GELAR MAGISTER AKUNTANSI

2018

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya Mahasiswa Program Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas
Tarumanagara

Nama : Cindhy Dahlia
Nim : 127152002
Program : Magister Akuntansi

Dengan ini menyatakan Tugas Akhir (Tesis) yang saya buat dengan Judul:

PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN, LIKUIDITAS
YANG DIMODERASI OLEH INFLASI TERHADAP KINERJA KEUANGAN
(STUDI EMPIRIS PERUSAHAAN NON KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2016)

Adalah:

1. Dibuat sendiri dengan menggunakan hasil kuliah, buku-buku dan referensi yang tertera pada penulisan tesis saya
2. Tidak merupakan hasil duplikat tesis yang telah dipublikasikan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar Magister Akuntansi di Universitas lain kecuali pada bagian sumber informasi dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya
3. Tidak merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku dan referensi acuan yang tertera dalam referensi pada bagian akhir saya

Jika terbukti saya tidak memenuhi apa yang saya nyatakan diatas maka tugas akhir ini batal.

Jakarta, 14 Januari 2018



Cindhy Dahlia

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN TESIS

NAMA : CINDHY DAHLIA
NO. MAHASISWA : 127152002
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN
JUDUL TESIS : PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN, DAN LIKUIDITAS YANG DIMODERASI OLEH INFLASI TERHADAP KINERJA KEUANGAN (STUDI EMPIRIS PERUSAHAAN NON KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2016)

JAKARTA, JANUARI 2018

Pembimbing,



Dr. Jonnardi, Ak., MM., BAP

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN TESIS

NAMA : Cindhy Dahlia

NO. INDIK MAHASISWA : 127152002

PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI

BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN

JUDUL TESIS :PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN
PERUSAHAAN, LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN YANG
DIMODERASI OLEH INFLASI (STUDI EMPIRIS: PERUSAHAAN NON
KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2012-2016)

Tanggal: 24 Januari 2018

Ketua Penguji



(Dr. Jamaludin Iskak, MSi., Ak., CA., CPL., CPA.)

Tanggal: 24 Januari 2018

Anggota Penguji



(Dr. Jonnardi, Ak., MM, BAP)

Tanggal: 24 Januari 2018

Anggota Penguji



(Dr. Ngadiman., SE., SH., MSi)

KATA PENGANTAR

Terima kasih kepada Tuhan yang Maha Esa karena atas berkat dari rahmat Nya, penulis berhasil menyelesaikan tesis ini dengan judul Pengaruh Struktur Modal, Ukuran, Perusahaan, Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan yang Dimoderasi oleh Inflasi (Studi Empiris: Perusahaan Non Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2012-2016) dengan lancar dan tepat waktu. Tujuan dari penyusunan tesis ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Strata Dua yaitu untuk memperoleh gelar Magister Akuntansi di Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Penulis menyadari bahwa tesis ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dan doa yang tulus dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Papa, Mama, dan keluarga tercinta yang selalu mendukung saya dalam menyelesaikan tesis ini.
2. Bapak Dr. Jonnardi, Ak., MM., BAP, sebagai dosen pembimbing tesis yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikiran dalam memberikan bimbingan dan pencerahan sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.
3. Bapak Dr. Herman Ruslim, SE., MM., Ak., CA, CPA, MAPPI (Cert) selaku Ketua Program Studi (S2) Magister Akuntansi Universitas Tarumanagara.

4. Seluruh dosen Magister Akuntansi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan bimbingan kepada penulis selama penulis menuntut ilmu di Universitas Tarumanagara.
5. Teman-teman geng Cinta, yaitu Ingrid, Nadia, Cindy yang selalu memberikan semangat.
6. Teman-teman Kelas Akmen, Evelyn, Stephani, Yanti, Eric, Alfred, Elson yang selalu memberikan informasi dalam penyelesaian tesis ini.
7. Teman-teman SMA dan S1: Meidilia, Meidiria, Wiwin Sri Yunita, Nadia, Anita, Debora
8. Teman – teman Guan Mo Tuan: Dian, Gilda, Jesslyn, Valerien yang memberikan dukungan, serta teman-teman lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa penyajian tesis ini masih belum sempurna. Penulis pun memohon maaf apabila ada kesalahan dalam penulisan. Kritik dan saran yang membangun juga diharapkan agar dapat memberikan masukan bagi penulis sehingga dapat menjadi lebih baik lagi.

Jakarta, Januari 2018

Cindhy Dahlia

PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN, LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN YANG DIMODERASI OLEH INFLASI

(Studi Empiris: Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, likuiditas terhadap kinerja keuangan yang dimoderasi oleh inflasi. Jumlah sampel perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 168 perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.

Desain penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dan menggunakan data sekunder. Sampel penelitian ini menggunakan perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah menggunakan metode pengambilan random secara stratifikasi. Data yang dianalisis menggunakan regresi data panel. Berdasarkan analisis regresi data panel, dapat disimpulkan bahwa inflasi sebagai variabel *pure* moderating antara pengaruh likuiditas terhadap kinerja keuangan.

Keyword: struktur modal, ukuran perusahaan, likuiditas, inflasi, kinerja keuangan

**THE INFLUENCE OF CAPITAL STRUCTURE, SIZE, LIQUIDITY
TOWARD FINANCIAL PERFORMANCES AND INFLATION AS A
MODERATION EFFECT**

(Empirical Study: Non Financial Companies Listed in Indonesia Stock Exchange for
During Period 2012-2016)

ABSTRACT

This study aims to obtain empirical evidence on the effect of capital structure, firm size, liquidity of financial performance and inflation as a moderating variable. The number of sample companies used in this study is 168 companies. The results of this study indicate that on the capital structure have a significant negative effect of financial performance, firm size have a significant positive effect of financial performance, and liquidity have an non significant and positive effect of financial performance.

The research was designed as a descriptive study and verification by using secondary data. The research was carried out on non-financial industry issuers listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) covering observation period from 2012 to 2016. The members of the sample have been selected using stratified random sampling. Data were analyzed using panel data regression. Based on the analysis of regression panel data, we concluded that the inflation proved to have a pure moderating influence on the relationship between liquidity of the financial performance.

Keyword: Capital Structure, Firm Size, Liquidity, Inflation, Financial performance

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
PERSETUJUAN PENGUJI.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi

BAB I : PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	10
1.3 Pembatasan Masalah.....	10
1.4 Perumusan Masalah.....	11
1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	12
1.5 Sistematika Pembahasan.....	13

BAB II : LANDASAN TEORI

2.1 <i>Cost Push Inflation</i>	15
2.2 Teori Kinerja Keuangan.....	16
a. <i>Signaling Theory</i>	17
b. <i>Pecking Order Theory</i>	17
c. <i>Trade off Theory</i>	18
d. <i>Agency Theory</i>	18
2.3 Kinerja Keuangan.....	19
a. Definisi Kinerja Keuangan.....	20
b. Tujuan Kinerja Keuangan.....	20
c. Faktor Internal yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan.....	21
d. Faktor Makro yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan.....	25
2.4 Kaitan Antar Variabel.....	27
a. Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan.....	27
b. Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan.....	27
c. Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan.....	28
d. Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan dengan Inflasi sebagai Variabel Moderating.....	28
2.5 Penelitian Terdahulu.....	30
2.6 Kerangka Pemikiran dan Perumusan Hipotesis.....	36

BAB III : METODE PENELITIAN

3.1	Desai.Penelitian.....	37
3.2	Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel.....	38
3.3	Operasionalisasi Variabel Penelitian.....	40
3.4	Metode Analisis Data.....	41
3.5	Statistik Deskriptif.....	42
3.6	Regresi Data Panel.....	42
3.7	Uji <i>Moderated Regression Analysis</i>	45
3.8	Uji <i>Robust Least Square</i>	47

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Gambaran Umum Unit Observasi.....	50
4.2	Statistik Deskriptif.....	51
4.3	Pengujian <i>Robust Least Square</i>	53
4.4	Pembahasan.....	55
4.5	Uji <i>Moderated Regression Analysis</i>	59
4.6	Analisis Koefisien Determinasi.....	60
4.7	Hubungan Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham.....	61

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan.....	63
5.2	Keterbatasan Penelitian.....	65
5.3	Saran.....	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Trend Rata-Rata Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Inflasi, dan Kinerja Keuangan Periode 2012-2016.....	7
Tabel 2.1 Kriteria Ukuran Perusahaan.....	23
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu.....	30
Tabel 3.1 Tabel Definisi Konseptual Variabel.....	41
Tabel 4.1 Tabel Penyeleksian Sampel.....	50
Tabel 4.2 Tabel Statistik Deskriptif.....	51
Tabel 4.3 Pengujian dengan <i>Robust Least Square</i>	54
Tabel 4.4 Perbandingan Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Persentase Perbandingan Perusahaan keuangan dan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.....	3
Gambar 1.2 Grafik Inflasi Tahunan di Indonesia.....	9
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Parsial.....	36
Gambar 3.1 Desain Penelitian.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Daftar Sampel Perusahaan
- Lampiran II : Data Struktur Modal
- Lampiran III : Data Ukuran Perusahaan
- Lampiran IV : Data Likuiditas
- Lampiran V : Data Inflasi
- Lampiran VI : Data ROA
- Lampiran VII : Hasil Output Eviews

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan berusaha untuk meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tercapai. Tujuan utama perusahaan adalah menciptakan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham. Perusahaan dituntut untuk memiliki kinerja perusahaan yang baik serta mampu memanfaatkan sumber daya dengan efektif dan efisien untuk mencapai visi dan misi perusahaan. Oleh karena itu, selain berfokus pada laba jangka pendek, setiap manajer perusahaan perlu melakukan evaluasi kinerja.

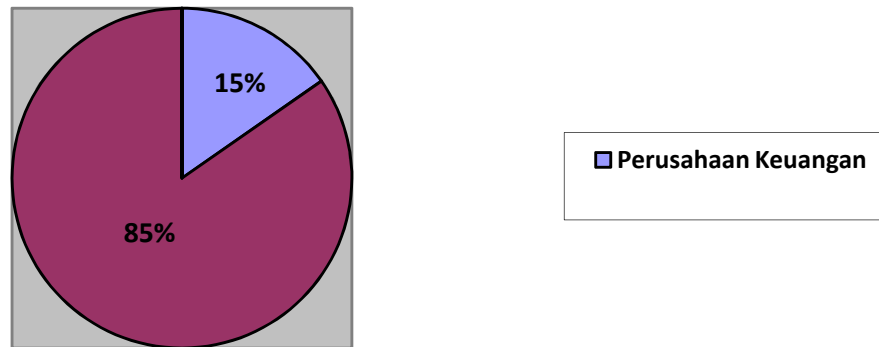
Dalam melakukan evaluasi kinerja, dibutuhkan suatu pengukuran (*measure*) yang baik. Pengukuran kinerja merupakan salah satu faktor yang memegang peranan penting bagi perkembangan perusahaan. Hal ini dikarenakan pengukuran kinerja dapat digunakan untuk mengevaluasi performa perusahaan dan membantu perencanaan perusahaan di masa mendatang. Dengan kata lain, kinerja keuangan perusahaan dapat sebagai suatu pengukuran mengenai baik-buruknya perusahaan dalam prestasi kerja berdasarkan kondisi keuangan perusahaan. Laporan keuangan

adalah salah satu alat dalam pengukuran kinerja tersebut. Berdasarkan SFAC No 1. Dinyatakan bahwa tujuan pelaporan keuangan bermanfaat bagi pihak investor, kreditur, dan pengguna eksternal lainnya dalam pengambilan keputusan (Gantino, 2015).

Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dibagi menjadi 9 sektor, di antaranya sektor pertanian, pertambangan, sektor industri dan kimia, sektor aneka industri, sektor industri barang konsumsi, sektor properti, real estate dan konstruksi bangunan, sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi, sektor keuangan, sektor perdagangan, jasa, dan investasi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terbagi menjadi 2 jenis, yaitu perusahaan keuangan dan perusahaan non keuangan.

Gambar 1.1

**Grafik Persentase Perbandingan Perusahaan Keuangan dan Non Keuangan
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**



Sumber: Hasil Olahan Peneliti

Berdasarkan gambar 1.1 dapat dilihat bahwa Industri Sektor Non Keuangan merupakan industri yang mendominasi perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Banyaknya perusahaan dalam industri sektor non keuangan, serta kondisi perekonomian saat ini telah menciptakan suatu persaingan yang ketat antar perusahaan. Berbagai jenis industri di Indonesia memiliki tujuan yang sama yaitu untuk meningkatkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, profitabilitas merupakan salah satu indikator dalam pengukuran kinerja keuangan suatu perusahaan. Profitabilitas yang meningkat menunjukkan kinerja perusahaan semakin

baik, sedangkan profitabilitas yang menurun menunjukkan bahwa kinerja perusahaan memburuk. Oleh karena itu, diperlukan adanya sebuah perencanaan strategis.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan, baik faktor internal maupun eksternal perusahaan. Faktor internal perusahaan memusatkan pada data-data laporan keuangan yang dianalisis sesuai kebutuhan. Hasil analisis laporan keuangan tersebut akan mencerminkan pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, dan tingkat likuiditas terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan, faktor eksternal adalah faktor yang tidak dapat dihindari (*uncontrolable*) dalam setiap perusahaan. Dalam penelitian ini akan membahas mengenai pengaruh tingkat inflasi terhadap kinerja perusahaan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Caporale (2016), struktur modal berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini didukung oleh Zeitun dan Saleh (2015), Fosu (2013). Sedangkan, penelitian Riaz (2015) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Demirhan dan Anwar (2014), Ogebe dan Patrick (2014), Lazar (2016), Ayako *et al* (2017). Dalam penelitian ini, struktur modal diproksi dengan *leverage*, artinya semakin tinggi tinggi hutang perusahaan

maka perusahaan tersebut memiliki risiko finansial yang lebih tinggi dimana perusahaan memiliki tingkat hutang yang lebih besar daripada aset.

Ukuran perusahaan dapat berpengaruh secara positif terhadap kinerja keuangan. Karena semakin besar skala perusahaan maka semakin mudah mendapatkan dana, memiliki keuangan yang lebih stabil sehingga mampu menghasilkan laba (Seetanah *et al*, 2014). Hasil Penelitian serupa juga dilakukan oleh Muritala dan Ajibola (2014) , dan Kuncova *et al* (2016). Oleh karena itu, ukuran perusahaan diproksikan dengan *Size* dimana besar kecilnya perusahaan ditentukan berdasarkan total asset yang dimiliki perusahaan. Sedangkan, hasil penelitian yang dilakukan oleh Xu, Lei *et al*. (2016), Dawar (2014), dan Lazar (2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ayako *et al* (2017) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Likuiditas berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan (Odalo dan Achoki,2016). Dalam penelitian ini likuiditas diproksikan dengan *Quick Ratio*, dimana semakin tinggi likuiditas suatu perusahaan maka perusahaan tersebut mampu melunasi kewajiban dengan cepat. Hal ini didukung penelitian yang dilakukan oleh

Akenga (2015), Faroq (2012), Dermihan dan Anwar (2014). Sedangkan, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Caporale (2016) likuiditas berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Penelitian yang dilakukan Ongore dan Kusa (2013) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hal ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Ayako *et al* (2017), dan Akenga (2015).

Penelitian yang dilakukan Mirza dan Javed (2013) membuktikan bahwa tingkat inflasi berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Hossain dan Rafiq (2013), Ogebe dan Patrick (2014). Hasil penelitian ini bertentangan yang dilakukan oleh Judith dan Chijindu (2016), Ongore dan Kusa (2013) yang menyatakan bahwa inflasi berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Kondisi inflasi yang tinggi berpengaruh pada peningkatan harga barang-barang atau bahan baku yang membuat biaya produksi semakin tinggi dan berpengaruh terhadap jumlah permintaan yang menyebabkan penurunan penjualan sehingga mengurangi pendapatan perusahaan. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh Guruswamy dan Hedo (2014) menyatakan bahwa inflasi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sebagian besar penelitian menggunakan variabel inflasi sebagai variabel independen dalam memprediksi kinerja keuangan.

Berikut gambaran kecenderungan rata-rata struktur modal, ukuran perusahaan, likuiditas, inflasi, dan kinerja keuangan periode 2012-2016

Tabel 1.2

Trend Rata-rata Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Inflasi, dan Kinerja Keuangan Periode 2012-2016

Variabel Penelitian	2012	2013	2014	2015	2016
Struktur modal (<i>DAR</i>)	0.484545	0.487946	0.492052	0.498237	0.514691
Ukuran Perusahaan (<i>Size</i>)	6.259662	6.351622	6.402007	6.435241	6.455268
Likuiditas (<i>Quick Ratio</i>)	1.951469	3.669595	4.46997	2.192933	2.501748
Inflasi (Moderasi)	0.042923	0.0838	0.0836	0.0335	0.0302
Kinerja Keuangan (ROA)	0.070579	0.061796	0.045817	0.027472	0.029301

Sumber: Olahan Peneliti

Berdasarkan tabel 1.2 sektor non keuangan menunjukkan bahwa pada tahun 2012-2016 terdapat fenomena gap yaitu:

Rata-rata struktur modal menunjukkan trend yang meningkat sepanjang tahun 2012-2016. Hal ini tidak searah dengan kinerja keuangan yang menurun pada periode 2013 sampai dengan tahun 2015 dan meningkat pada tahun 2016.

Rata-rata ukuran perusahaan menunjukkan tren yang meningkat sepanjang tahun 2012-2016. Hal ini tidak searah dengan kinerja keuangan yang menurun pada tahun 2013-2015 dan meningkat pada tahun 2016.

Rata-rata likuiditas menunjukkan tren yang meningkat sepanjang tahun 2012-2016. Hal ini tidak searah dengan kinerja keuangan yang menurun pada tahun 2013-2015 dan meningkat pada tahun 2016.

Rata-rata inflasi yang meningkat tahun 2013 dan menurun tahun 2014-2016. Hal ini tidak searah dengan kinerja keuangan yang menurun pada tahun 2013-2015 dan meningkat pada tahun 2016. Naik turunnya inflasi dapat dijelaskan dalam gambar

1.2.

Gambar 1.2

Grafik Inflasi Tahunan di Indonesia



Sumber: Badan Pusat Statistik

Perkembangan yang terjadi inilah yang menjadi salah satu dasar bagi peneliti untuk mengkaji lebih mendalam faktor-faktor apa yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan pada perusahaan non keuangan. Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan penelitian ini dengan Bagaimana Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan yang dimoderasi oleh Inflasi (Studi Empiris : Perusahaan Non Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016).

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Masih terdapat ketidakkonsistenan dalam hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan
2. Masih terdapat ketidakkonsistenan dalam hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan
3. Masih terdapat ketidakkonsistenan dalam hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh likuiditas terhadap kinerja keuangan
4. Tidak adanya penelitian yang membuktikan bahwa inflasi memperlemah pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan.

1.3 Pembatasan Masalah

Populasi penelitian ini dibatasi pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2012-2016. Perusahaan non keuangan terdiri dari delapan sektor, yaitu sektor pertanian, pertambangan, industri dasar dan kimia, sektor aneka kimia, dan sektor industri barang konsumsi, properti, infrastruktur,

utilitas dan transportasi, jasa dan investasi. Dengan demikian, sampel yang diperoleh dapat menjadi lebih banyak. Ruang lingkup pada penelitian ini meliputi pengaruh rasio-rasio keuangan tertentu dan kondisi makro ekonomi terhadap kinerja keuangan. Rasio keuangan tertentu terdiri dari *Debt to Asset Ratio* (DAR) yang mewakili struktur modal, log Total Aset yang mewakili ukuran perusahaan, dan *Quick Ratio* yang mewakili likuiditas. Kondisi makro ekonomi diwakili oleh tingkat inflasi. Kinerja keuangan diwakili dengan *Return on Asset* (ROA).

Data kinerja keuangan yang digunakan hanya terbatas pada data sekunder yang disajikan dalam laporan keuangan tahunan yang sudah diaudit dan dipublikasikan oleh perusahaan pada tahun 2012-2016. Sedangkan, tingkat inflasi diperoleh dari Bank Indonesia.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah Struktur Modal berpengaruh negatif terhadap Kinerja Keuangan?
2. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan?
3. Apakah Likuiditas berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan?

4. Apakah Inflasi memperlemah hubungan Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk memperoleh jawaban dari rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya. Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji secara empiris struktur modal berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan
2. Untuk menguji secara empiris ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan
3. Untuk menguji secara empiris likuiditas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan
4. Untuk menguji secara empiris inflasi memperlemah pengaruh likuiditas terhadap kinerja keuangan.

Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi Akademisi:
 - a. Hasil Penelitian ini akan memberikan penjelasan tentang pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, likuiditas terhadap kinerja keuangan dengan inflasi sebagai variabel moderating
 - b. Memperkuat hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh penelitian terdahulu dan memperluas penggeneralisasian temuan penelitian, serta hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan penelitian berikutnya.
2. Kontribusi Praktikal:
 - a. Bagi para pelaku bursa saham, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi proses pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, likuiditas terhadap kinerja keuangan dengan inflasi sebagai variabel moderasi,
 - b. Bagi investor dan calon investor sebagai landasan kebijakan dalam melakukan investasi di pasar modal.

1.6 Sistematika Pembahasan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan

masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang tinjauan pustaka dari teori-teori yang dikemukakan oleh para ahli beserta hasil penelitian sebelumnya yang relevan, dan akan menyajikan kerangka pemikiran yang meliputi definisi dan identifikasi variabel, kerangka penelitian, serta perumusan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pembahasan metode penelitian dalam bab ini meliputi: pemilihan objek penelitian, metode penarikan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data serta teknik pengujian hipotesis.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Bab ini membahas hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti meliputi penyajian gambaran umum obyek penelitian beserta analisis dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan membahas tentang kesimpulan yang ada terhadap hasil penelitian yang dilakukan dan menyajikan saran untuk penelitian selanjutnya

DAFTAR PUSTAKA

- Ahlgrim, K., D'Arcy, S.P. (2012). The Effect of Deflation on Insurance Industry
Research Journal of Finance and Accounting. 4(2), 1-30.
- Akenga, Grace (2015). Effect on Liquidity on Financial Performances of Firms listed
at Nairobi Securities exchanges. *International Journal of Science and Research*,
6 (7):279-286
- Ajija, Shochrul R. *et al* (2011). *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Jakarta: Salemba
Empat.
- Ayako *et al.*(2017). Determinants of the Performance of Firms Listed At the Nairobi
Securities Exchanges. *Research Journal of Finance and Accounting*, 6(12),157-
166.
- Bouckova, Marketa (2015). Management Accounting and Agency Theory. *Procedia
Economics and Finance*, 25(2): 5-13.
- Brigham, E.F. dan Houston, Joel F. 2016. *Fundamental of Financial Management* .
Edisi Kesembilan. South Western College: Canada.
- Caporale, Guglielmo Maria *et al.* (2016). The performances of banks in Mena Region
during Global Financial Crisis. *Journal of Economics and Finances*, 10(2):
145-158.
- Chadha, dan Sharma (2015). Determinants of capital structure: an empirical
evaluation from India, *Journal of Advances in Management Research*,12 (1):
3-14
- Chandrapala, Pathirawasam (2013). The Value Relevance of Earnings and Book
Value: The Importance of Ownership Concentration and Firm Size. *Journal of
Competitiveness*, 5 (2):98-108
- Dawar, Varun. (2014). Agency Theory, Capital Structure and Firm Performance
Some Indian Evidence. *Managerial Finance Journal*, 40 (2): 1190-1126.
- Demirhan, H.Gökçehan, dan Anwar, Waseem (2014). FACTORS AFFECTING THE
FINANCIAL PERFORMANCE OF THE FIRMS DURING THE
FINANCIAL CRISIS EVIDENCE FROM TURKEY. *Strategic Research
Journal*, 7(1):65-80.

- Ebaid, Ibrahim El- Syaed (2009). The impact of capital structure choice on firm performance: empirical evidence from Egypt. *Journal of Risk Finance*, 10(5): 477-487.
- Erasmus, P. D. (2008). Evaluating Value Based Financial Performance Measures, *Corporate Ownership & Control Journal*, 6 (1): 66-77
- Faroq, Omar (2012). Liquidity and Firm Performance in MENA Region, *International Journal of Business Governance & ethics*, 7(3):82-95
- Fosu, Samuel (2013). Capital structure, Product Market Competition, and Firm Performance: Evidence from South Africa. *Review of Economics and Finance*, 53 (2): 140-151.
- Gantino, Rilla (2015). Effect of Managerial Ownership Structure, Financial Risk and Its Value on Income Smoothing in the Automotive Industry and Food & Beverage Industry Listed in Indonesia Stock Exchange. *Journal of Finance and Accounting*, 6(4): 48-57.
- Gujarati, Damodar dan Porter, Dawn C.. (2013). *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jakarta: Salemba Empat.
- Guruswamy, D, dan Hedo, Abdulkerim (2014). Impact of Macroeconomic Variables on Financial Performance of Banks: A Case of Selected Private Commercial Banks in Ethiopia. *Journal of Finances*, 7(4): 19-24.
- Hossain, Monzur, dan Rafiq, Farhana (2013). Global Commodity Price Volatility and Domestic Inflation Impact on the Performance of the Financial Sector in Bangladesh. *Journal of Economics and International Finances*: 1-25
- Huber, Peter J. (1973). The 1972 Wald Memorial Lectures: Robust regression: Asymptotics, Conjectures and Monte Carlo, *Journal of Applied Mathematics*, Vol. 1 (5): 799-817.
- Jensen, M. dan Meckling, W. (1976), Theory of the firm: managerial behaviour, agency costs and ownership structure, *Journal of Financial Economics*, Vol. 3, pp. 305-360
- Judith, Modebe Nwanneka, dan Chijindu (2016). Dynamics of Inflation and Manufacturing Sector Performance in Nigeria: Analysis of Effect and Causality. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 6(4): 1400-1407

- Karadeniz, *et al.* (2009), "Determinants of capital structure: Evidence from Turkish lodging companies", *International Journal of Contemporary Hospitality Management*, 21 (5), 594-609.
- Kimathi *et al.* (2015). Effect of Leverage on Performance of Non-financial Firms Listed at the Nairobi Securities Exchange. *Journal of Finance and Accounting*, 3(5). 132-140.
- Kuncova *et al* (2016). Firm Size as a Determinant of Firm Performance The Case of Swine Raising. *Journal Economics and Informatics*, 8(3): 77-90.
- Lazar, Sebastian (2016). Determinants of Firm Performance: Evidence from Romanian Listed Companies. *Review of Economic and Business Studies*, 9(1): 53-69.
- Leland, Hayne E. dan Pyle, David H (1977). INFORMATIONAL ASYMMETRIES, FINANCIAL STRUCTURE, AND FINANCIAL INTERMEDIATION. *The Journal of Finance*, 32(2): 371-389
- Mirza, Sidra Ali, dan Javed, Attiya (2013). Determinant of Financial Performance of a Firm: Case of Pakistani Stock Market. *Journal of Economics and International Finances*, 5(2): 43-52.
- Muritala, TA dan Ajibola, O.B. (2014). Does Capital Structure Enhance Firm Performance? Evidence from Nigeria. *Journal of Accounting and Audit Practiced*, 12(4): 43-55.
- Naser, K. dan Mokhtar, M. Z. (2004). Determinants of Corporate Performance of Malaysian Companies. *Journal of Accounting*, 4(2): 52-56
- Niresh dan Velnampy, Thirunavukkarasu, (2014). Firm Size and Profitability: A Study of Listed Manufacturing Firms in Sri Lanka. *International Journal of Business and Management*, 9(4):57-65.
- Odalo, Samuel Kanga, dan Achoki, George (2016). Liquidity and Financial Performance in Agricultural Firms listed in the Nairobi Securities Exchange in Kenya. *International Journal of Business and Social Science*, 7 (7): 57-65.
- Ogebe, dan Patrick, Ojah (2014). the impact of capital structure on firm's performance in Nigeria. *Journal of Economics*: 1-24.

- Ongore, Vincent Okoth, dan Kusa, Gemechu Berahnu (2013). Determinants of Financial Performances of Commercial Banks in Kenya. *Economics and Finance Issue*, 3 (1):237-252.
- Pandey, I. (2005). *Financial Management* (9th edition). New Delhi: Vikas Publishing House.
- Ross, S. A. (1977). The Determination of Financial Structure: The Incentive Signaling Approach. *Bell Journal of Economics and Management Science*, 8 (1):23-40
- Riaz, Saad (2015). Impact of Capital Structure on Firm's Financial Performance: Analysis of Chemical Sector of Pakistan. *Journal of Poverty, Investment and Development*: 85-95
- Roscoe, J.T. (1975) *Fundamental Research Statistics for the Behavioural Sciences* (2nd Edition). New York: Holt Rinehart & Winston
- Sarwono, Jonathan (2016). *Prosedur- Prosedur Analisis Populer Aplikasi Riset Skripsi dan Tesis dengan Eviews*. Jogjakarta: Gava Media.
- Seetanah, *et al* (2014). Capital structure and firm performance: evidence from an emerging economy. *The Business and Management Review*, 4(4): 185-198.
- Sekaran, Uma dan Bougie, Roger (2016). *Research Method for Business: A Skill Building Approach*. Edisi ketujuh. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Thorp, dan Quandt (1960). The new inflation. *Financial Analysts Journal*, 16 (6): 143-144
- Xu, Lei (2016). Governance and performance in China's real estate sector. *Managerial Finance Journal*, 6(1): 585-603.
- Zeitun, Rami , dan Saleh, Ali Salman (2015). Dynamic performance, financial leverage, and financial crisis evidence from GCC countries. *Journal of Business*. Vol 10(2):147-162.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

[www.saham ok.com](http://www.saham.ok.com)

www.idx.co.id